

PENGARUH KERJA SAMA TIM DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN FRONT OFFICE DEPARTMENT PADA HOTEL HARPER PURWAKARTA

¹Putri Sri Lestari, ²Uus Mohammad Darul Fadli

mn21.putrilestari@mhs.ubpkarawang.ac.id, uus.fadli@ubpkarawang.ac.id

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan
Karawang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja karyawan di Front Office Department Hotel Harper Purwakarta. Tiga hipotesis utama diajukan: (1) jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab berpengaruh terhadap kerjasama tim, (2) komunikasi intensif dan kecepatan tanggapan mempengaruhi kerjasama tim, dan (3) fokus terhadap tujuan dan kesamaan tujuan dalam tim berpengaruh signifikan terhadap kerjasama tim. Penelitian dilaksanakan di Hotel Harper Purwakarta dengan pengumpulan data melalui survei dan wawancara yang melibatkan seluruh karyawan Front Office Department yang berjumlah 8 orang, Untuk menentukan sampel sebanyak 7 orang, teknik simple random sampling digunakan. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang menggunakan skala Likert, dan kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis regresi, korelasi, faktor, ANOVA, dan regresi berganda. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi manajemen Hotel Harper Purwakarta dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional perusahaan melalui peningkatan kerjasama tim.

Kata Kunci : Kerjasama Tim, Kinerja Karyawan, Pengaruh Kerjasama

ABSTRACT

This study aims to identify the effect of teamwork on employee performance in the Front Office Department of Harper Purwakarta Hotel. Three main hypotheses were proposed: (1) leadership spirit and responsibility affect teamwork, (2) intensive communication and speed of response affect teamwork, and (3) focus on goals and common goals in the team have a significant effect on teamwork. The research was conducted at Harper Purwakarta Hotel with data collection through surveys and interviews involving all Front Office Department employees totaling 8 people, using simple random sampling technique to determine a sample of 7 people. Data were collected using a Likert scale-based questionnaire and analyzed using regression, correlation, factor, ANOVA, and multiple regression analysis approaches. The results of this study are expected to provide insight for Harper Purwakarta Hotel management in increasing the productivity and efficiency of company operations through increased teamwork.

Keywords: Teamwork, Employee Performance, Effect of Cooperation

Article History

Received: Juli 2024

Reviewed: Juli 2024

Published: Juli 2024

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed

under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan membutuhkan berbagai sumber daya dalam memperoleh tujuannya. Sumber daya ini meliputi kekuatan, energi, dan kemampuan yang diperlukan untuk menciptakan tenaga, gerakan, aktivitas, dan tindakan. Jenis-jenis sumber daya itu mencakup sumber daya

alam, keuangan, manusia, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Dari semua ini, sumber daya manusia menjadi terpenting untuk keberhasilan organisasi. Peran penting yang dipegang oleh sumber daya manusia dalam organisasi adalah untuk memperoleh tujuan bisnis. Karakteristik sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi prestasi kerja sangatlah penting bagi perusahaan yang menginginkan kinerja optimal dari karyawannya.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi kinerja karyawan, salah satunya adalah kerja sama tim. Dalam mencapai tujuan perusahaan, kerja tim menjadi krusial karena membantu dalam melaksanakan tugas dengan lebih baik. Kerja sama tim adalah upaya kelompok untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan bekerja sendiri. Kolaborasi yang erat di antara anggota tim menciptakan energi positif yang penting untuk kebahagiaan dan kepuasan kerja, yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja individu (Lawasi dan Triatmanto, 2017: 51). Kerja tim adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dari kolaborasi dan koordinasi yang efektif. Dengan adanya efisiensi serta kinerja kerja yang lebih baik, kolaborasi menjadi solusi organisasi yang optimal dikarenakan penelitian organisasi tidak dapat berjalan secara baik tanpa keselarasan. Tim yang kuat mampu meningkatkan efisiensi operasional, maka karyawan bisa memperoleh tujuan organisasi yang sudah ditentukan. Penelitian yang dilakukan oleh Pandelaki (2018) memperlihatkan bahwa kerja sama tim memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Kinerja adalah hasil kerja yang dilakukan seseorang berdasarkan persyaratan pekerjaan. Kinerja mengandung unsur standar kinerja yang wajib terpenuhi, maka siapa yang memperoleh standar yang sudah ditentukan maka ia akan berkinerja baik begitupun sebaliknya, yang tidak mencapai standar tersebut akan tergolong berkinerja buruk atau tidak efektif. Kemampuan seseorang merupakan tolak ukur pertama peningkatan kinerjanya. Hal ini terlihat jelas melalui hasil kerjanya, mampu atau tidaknya pegawai melakukan pekerjaannya ditentukan oleh kinerjanya sendiri. Oleh karena itu, pekerja harus melakukan pekerjaannya dengan baik agar tercipta kelancaran pekerjaan. Suatu pekerjaan juga mempunyai syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan yang disebut juga dengan standar pekerjaan. Kinerja Karyawan Harper Hotel Purwakarta melaksanakan tugasnya sesuai dengan jabatan dan jabatan karyawan yang bersangkutan. Namun, terkadang pemimpin mengambil tugas yang dapat diselesaikan oleh bawahannya. Hal ini dapat dipengaruhi langsung oleh manajemen atau kepala departemen agar kinerja pegawai yang tidak mencapai tujuan yang telah ditentukan dapat segera dievaluasi. Kinerja staff Harper Hotel Purwakarta khususnya pada bagian resepsionis terkadang masih mengalami error salah satunya adalah data tamu yang masuk ke sistem tidak sesuai. Hal ini terjadi karena kurangnya kerjasama tim sehingga menimbulkan kesalahan dalam bekerja. Dalam konteks ini, penulis akan mengkaji lebih detail pengaruh kerjasama tim dalam meningkatkan efisiensi operasional Hotel Purwakarta. perbaikan lebih lanjut.

KAJIAN TEORI

Kerja tim merupakan kemampuan untuk bekerja bersama menuju visi dan misi yang sama. Dalam konteks ini, kerja tim juga berarti kemampuan untuk memimpin dan memotivasi individu dalam mencapai tujuan organisasi secara bersama-sama. Lingkungan kerja meliputi segala hal di sekeliling pekerja yang bisa mempengaruhi kepuasan kerja saat mereka menjalankan tugas (Afandi Pandi, 2016:51). Semua fasilitas serta infrastruktur yang mempengaruhi kinerja kerja (Sutrisno Edi, 2017:118) juga berperan penting dalam pelaksanaan tugas. Lingkungan kerja seperti fasilitas, tempat kerja, serta alat bantu kerja, kebersihan, pencahayaan, ketenangan, serta hubungan kerja antar individu (Edi Sutrisno, 2017:118). Faktor-faktor seperti pendingin ruangan (AC), pencahayaan yang memadai, dan lainnya juga turut mempengaruhi kinerja pekerja. (Fadli & Pramudita Faddila, 2020)

Dengan kerja sama tim yang kuat, kita dapat mencapai prestasi yang sebelumnya tidak pernah terbayangkan. Karena itu, para ahli berpendapat bahwa semangat tim adalah elemen penting yang harus dipupuk dan dijaga. Tanpa ini, mencapai tujuan perusahaan secara kolektif akan menjadi sulit. Kerja tim yang efektif terjadi saat sekelompok orang bekerja dengan kohesi menuju tujuan yang sama, memberikan suasana serta lingkungan kerja yang positif, dan memadukan kekuatan individu untuk meningkatkan kinerja mereka. Kolaborasi tim yang baik

menjadi bentuk pengorganisasian dan kerja yang diadaptasi dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Kompetensi pula memiliki peran penting dalam hal ini, karena secara umum kompetensi mengacu pada kemampuan dasar seorang untuk melaksanakan pekerjaannya. Untuk memperoleh kinerja secara maksimal serta memuaskan, diperlukan kompetensi karyawan dalam menyelesaikan tugas mereka sehingga efisiensi kerja bisa ditingkatkan (Lubis dan Prayudi, 2018; Prayudi, 2017). Kolaborasi seringkali terbentuk atas dasar tujuan yang sama yang ingin dicapai. Dalam organisasi, kerja sama tim sangatlah penting karena yang menggerakkan organisasi adalah manusia, bukan mesin atau komputer. Secara psikologis, manusia memiliki tiga karakteristik utama: sebagai individu, sebagai makhluk sosial, serta sebagai makhluk spiritual. Kinerja pegawai memegang peranan penting dalam produktivitas dan keberhasilan suatu aktivitas organisasi karena kinerja pegawai penting bagi perkembangan kinerja tempat kerja (Sharma et al., 2016). Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa dampak terhadap kinerja karyawan sangat besar dan penetapan metode evaluasi serta partisipasi dalam pengembangan perusahaan mutlak diperlukan, baik dari aspek positif maupun negatif, untuk meminimalkan hambatan kelancaran pengelolaan (Sharma et al., 2016). Ketika suatu organisasi mempunyai perspektif yang baik terhadap keberhasilan karyawan, hal tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah perencanaan dalam hal penjadwalan produksi dapat diadopsi dan dilaksanakan ketika kegagalan terjadi atau tidak. Kinerja pegawai dipandang sebagai perwujudan kewajiban yang dihubungkan dengan daftar rapat dan kemampuan pegawai dalam menjalankan kewajibannya dengan sungguh-sungguh.

Kinerja pegawai merupakan hasil suatu proses yang menyangkut pencapaian individu dan kelompok dalam suatu organisasi dalam memperoleh kualitas dan kuantitas kerja yang baik. Kinerja merupakan hal yang sangat penting bagi suatu organisasi karena menentukan sehat tidaknya organisasi tersebut. Pengukuran kinerja mencerminkan keberhasilan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh manajer. Tujuan suatu organisasi tercapai melalui kinerja yang baik dari para karyawannya. Begitu pula sebaliknya, organisasi akan menghadapi langkah sulit dalam mencapai tujuannya jika kinerja pegawainya tidak baik atau tidak sesuai harapan. Prestasi kerja atau performance merupakan bentuk serupa dari perilaku karyawan pada masa penilaian karyawan di perusahaan dan mencapai kinerja yang baik merupakan langkah yang baik dalam mencapai tujuan organisasi (Karina, Ni Kadek, 2020) dalam (Firman Ahmad Riyanto et al., 2023)

Menurut Robescu dan Iancu (2016), motivasi merupakan kunci awal kinerja karyawan. Motivasi sendiri meliputi batasan dan jenis kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi keinginan seseorang. Namun, kinerja dan momentum dianggap sebagai satu kesatuan yang saling berhubungan dalam pengelolaan obligasi. Kinerja pegawai tidak serta merta meningkat meskipun motivasi yang diberikan maksimal jika kewajiban yang dibebankan tegas. Di sisi lain, ketika tingkat motivasi dapat menurunkan kognisi, karyawan khawatir akan kegagalan sehingga menyebabkan penurunan produktivitas kerja (Robescu & Iancu, 2016). Dalam setiap organisasi, kinerja pegawai mempunyai indikator yang berbeda-beda baik pada tahap penyelesaian masalah, sumber daya manusia maupun alam yang digunakan, cahaya yang masuk ke dalam organisasi, dan cocok atau tidaknya suasana tenang. Berdasarkan pengertian kinerja pegawai di atas, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa kinerja pegawai memegang peranan yang sangat penting untuk keberhasilan suatu organisasi karena tingginya produktivitas suatu organisasi akan meningkatkan kinerja pegawainya. Sistem kinerja karyawan juga melibatkan pelatihan dan motivasi untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam memecahkan masalah organisasi. Oleh karena itu, dengan meningkatkan kemampuan yang dimiliki pegawai tentunya akan memudahkan organisasi dalam mencapai tujuannya. Ketika karyawan berhasil memecahkan suatu masalah, maka akan berdampak pada pekerjaan seperti aktivitas yang dilakukan dan kemampuan bekerja.

Tabel 1.1 Tingkat pendapatan Hotel Harper Purwakarta

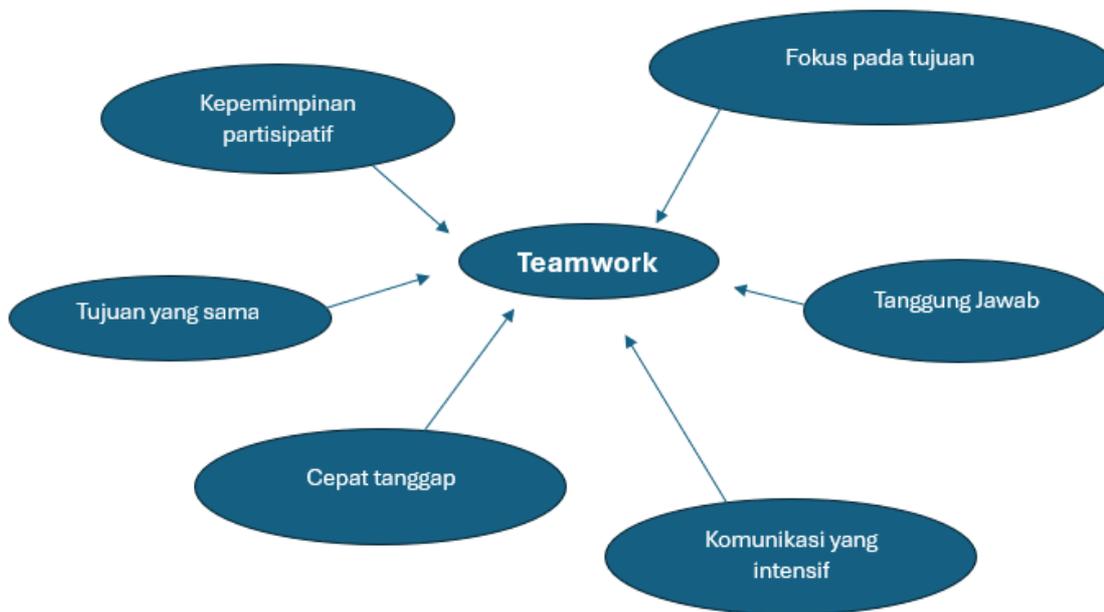
No	Tahun	Pendapatan (Rp)
1	2019	Rp. 26.780.543.150,-
2	2020	Rp. 27.510.621.220,-
3	2021	Rp. 28.998.780.880,-

4	2022	Rp. 33.113.223.344,-
5	2023	Rp. 32.192.413.943,-

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pendapatan Hotel Harper Purwakarta pada tahun 2023 terjadi penurunan tingkat pendapatan. Hal ini mengindikasikan bahwa kerja sama tim karyawan di Hotel Harper Purwakarta belum sesuai dengan harapan.

PARADIGMA PENELITIAN

Berdasarkan uraian di atas sehingga dirumuskan Paradigma Implementasi kerjasama tim pada Hotel Harper Purwakarta:



HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan landasan teori dan kerangka konseptual penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, sehingga bisa dihasilkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Dapat diasumsikan bahwa memiliki rasa kepemimpinan dan rasa tanggung jawab akan mempengaruhi kolaborasi tim di departemen front desk Hotel Harper Purwakarta
2. Dapat dikatakan bahwa memiliki semangat komunikasi yang mendalam dan respon yang cepat dalam segala hal memberikan pengaruh yang besar terhadap kolaborasi tim-tim di departemen front desk Harper Hotel Purwakarta
3. Dapat diasumsikan bahwa memiliki pola pikir yang fokus pada tujuan dan memiliki tujuan bersama dalam tim memiliki pengaruh yang besar terhadap kerja sama tim. Meja Depan Hotel Harper Purwakarta

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Hotel Harper Purwakarta yang berlokasi di Jl. Raya Bungursari No. 122, Kecamatan Bungursari, Kabupaten Purwakarta. Penelitian dimulai pertengahan April dan berlangsung hingga awal Mei. Dalam penelitian ini, data dari karyawan di Departemen Front Office akan dikumpulkan melalui survei dan wawancara untuk mengevaluasi kerja sama tim dalam konteks pekerjaan di perusahaan. Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi wawasan yang berharga untuk manajemen Hotel Harper Purwakarta untuk meningkatkan produktivitas karyawan serta efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan.

RESPONDEN

Kuesioner ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama mengumpulkan informasi umum tentang kondisi responden, termasuk data biologis. Bagian kedua berisi pertanyaan yang

berhubungan dengan topik pembelajaran kerja tim. Kuesioner disebarakan melalui Google Form yang dibagikan lewat pesan WhatsApp oleh peneliti di front desk Harper Hotel Purwakarta. Responden diminta menggunakan skala Likert untuk menjawab pertanyaan, dengan penilaian mulai dari 1 hingga 5, di mana 1 berarti sangat tidak setuju dan 5 berarti sangat setuju. Responden hanya perlu memilih jawaban yang paling sesuai dengan pandangan mereka. Berikut gambaran evaluasi kuesioner pada penelitian ini. Skor Skala Likert:

No	Uraian	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu - Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

TABEL VARIABEL, DIMENSI, INDIKATOR, SKALA PENGUKURAN

Variable	Dimensi	Indikator Pertanyaan	Informan	Pengumpulan Data	Alat Bantu
Implementasi Teamwork (X1)	Kepemimpinan Partisipatif	Mengikutsertakan bawahan dalam pengambilan keputusan		Kuesioner	Google Form
	Fokus Pada Tujuan	Karyawan dalam perusahaan saya selalu diarahkan oleh para manajer perusahaan untuk menjaga kesatuan tujuan		Kuesioner	Google Form
	Tanggung Jawab	Orang-orang dalam unit kerja saya meyakini bahwa peningkatan kualitas merupakan tanggung jawab mereka		Kuesioner	Google Form

	Komunikasi yang Intensif	Anggota dalam tim berbicara tentang berbagai konflik dan ketidaksetujuan sampai semua selesai		Kuesioner	Google Form
	Cepat Tanggap	anggota tim memberi dan menerima umpan balik untuk membantu tim menjadi lebih baik		Kuesioner	Google Form
	Tujuan yang Sama	Manajer dan karyawan dalam perusahaan saya bersama-sama memajukan perusahaan		Kuesioner	Google Form
Inovasi (X2)	Komunikasi Bersama Secara Daring	Sasaran kualitas di perusahaan saya dikomunikasikan kepada semua karyawan supaya karyawan dapat memberi masukan pada perusahaan		Kuesioner	Google Form

	Partisipasi Tim Pront Office	Setiap anggota tim di perusahaan saya mencari cara untuk memberikan kontribusi		Kuesioner	Google Form
	Potensi Untuk Mencapai Tujuan	Saya selalu mematuhi peraturan yang ada dalam perusahaan saya		Kuesioner	Google Form

POPULASI

Populasi adalah area generalisasi yang terbagi atas objek maupun subjek yang diidentifikasi oleh peneliti mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini yaitu Front Office Department pada Harper Hotel Purwakarta yang berjumlah 8 orang.

SAMPEL DAN TEKNIK SAMPLING

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti. Teknik simple random sampling yang dipakai pada penelitian ini yakni Pengambilan sampel secara acak dari populasi tanpa mempertimbangkan strata yang ada, di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. melalui populasi yang digunakan dalam penjelasan sebelumnya, peneliti memutuskan menggunakan persamaan yang dikemukakan oleh Taro Yamane (1967) untuk menentukan ukuran sampel yang dapat merepresentasikan populasi yang digunakan pada penelitian ini. Alasan menggunakan persamaan yang dikemukakan oleh Taro Yamane adalah jumlah populasi diketahui dengan jelas, penggunaannya yang mudah dimengerti serta sering digunakan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Berikut persamaan yang dikemukakan oleh Taro Yamane:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat toleransi kesalahan (%)

Tingkat toleransi kesalahan maksimum yang dapat diterima adalah 10%,

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{8}{1 + 8(0,1)^2}$$

$$n = \frac{8}{1,08}$$

$$n = 7,40 \text{ Sampel}$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang diterima yaitu 7,40 sampel atau dilakukan pembulatan 7 sampel.

PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama oleh peneliti. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu bagian front desk Hotel Harper Purwakarta dengan jumlah responden sesuai perhitungan besar sampel yang telah dibahas sebelumnya. Teknik Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penggunaan kuesioner diberikan kepada responden menggunakan Google form melalui pesan WhatsApp dengan jumlah yang sebelumnya diadministrasikan minimal 7 orang resepsionis di hotel Harper Hotel Purwakarta. Hal ini disebabkan pengambilan informasi dari sampel penelitian tentang apa yang mereka ketahui dan tergantung pada keadaan responden.

ANALISIS DATA

Analisis data penelitian tentang pengaruh Kerjasama tim untuk meningkatkan kinerja karyawan Front Office Department Hotel Harper Purwakarta dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan analisis, yaitu:

Analisis Regresi: Dalam analisis ini dapat mengukur berapa besar pengaruh variabel kerjasama tim terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat membantu menentukan seberapa signifikan hubungan antara kedua faktor tersebut.

Analisis Korelasi: Dengan menggunakan analisis ini, dapat menentukan hubungan linear antara kerjasama tim terhadap kinerja karyawan. Jika korelasi positif menunjukkan bahwa ketika salah satu variabel meningkat, maka variabel lain akan ikut meningkat

Analisis Faktor: Pada analisis ini dapat membantu mengidentifikasi faktor utama yang mendasari konsep – konsep yang diukur dalam penelitian, seperti faktor kerjasama tim.

Analisis ANOVA: Pada analisis ini melibatkan lebih dari dua kelompok dalam variabel independen (Misalnya, tingkat komunikasi dan kerjasama tim) maka penelitian dapat menggunakan analisis ANOVA untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok tersebut dalam variabel dependen (misalnya kerjasama)

Analisis Regresi Berganda: Jika terdapat lebih dari satu variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen (misalnya komunikasi dan kerjasama tim), maka dapat menggunakan analisis regresi berganda untuk mengontrol efek dari variabel lainnya.

KUESIONER

No	Pertanyaan	Skor				
		1 (Sangat Tidak Setuju)	2 (Tidak Setuju)	3 (Ragu – Ragu)	4 (Setuju)	5 (Sangat Setuju)
1	Setiap individu dianggap memiliki kontribusi yang tinggi di dalam pencapaian tujuan					
2	Setiap individu sadar akan perannya masing – masing untuk mencapai tujuan yang ditargetkan					
3	Setiap individu, Baik itu pemimpin maupun bawahan memegang prinsip kepercayaan					
4	Setiap Individu diberikan tugas dibangun atas dasar kepercayaan akan kemampuannya					
5	Saya selalu mengerjakan pekerjaan yang sama setiap harinya					
6	Saya dapat menikmati pekerjaan saya yang saya lakukan					

7	Beban kerja saya setiap harinya sudah sesuai dengan standar pekerjaan saya					
8	Jumlah pegawai saat ini sudah cukup untuk menangani pekerjaan tim saya					
9	Pada saat jam istirahat saya masih menyelesaikan pekerjaan					
10	Pencapaian hasil kerja saya sesuai dengan apa yang telah direncanakan					
11	Saya melakukan pekerjaan dengan penuh perhitungan					
12	Saya mampu menyelesaikan tugas lebih dari yang ditargetkan perusahaan					
13	Hasil kerja saya akurat dan jarang membuat kesalahan					
14	Perusahaan menetapkan target kerja sesuai kondisi sumber daya yang dimiliki					
15	Dalam menjalankan pekerjaan, perusahaan saling berkontribusi					
16	Setiap individu dianggap memiliki kontribusi yang tinggi dalam pencapaian tujuan					
17	Semua individu memperoleh pelatihan dan pengembangan keterampilan secara teratur					
18	Semua individu dilatih keterampilan untuk menyelesaikan masalah					
19	Pimpinan dan karyawan dalam perusahaan bersama – sama memajukan perusahaan					
20	Karyawan dalam perusahaan selalu diarahkan oleh perusahaan untuk menjaga kesatuan tujuan					

DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, U., & Pramudita Faddila, S. (2020). *PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, KOMPETENSI DOSEN, DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP CITRA PERGURUAN TINGGI*.
- Firman Ahmad Riyanto, Fadli, U., & Ratu Khalida, L. (2023). Evaluation Employee Performance At PT. Mahati Karawang. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 5). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Ibrahim, F. E., Djuhartono, T., & Sodik, N. (2021). Pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja karyawan di PT LION Superindo. *Jurnal Arastirma*, 1(2), 316-325.
- Lawasi, E. S., & Triatmanto, B. (2017). Pengaruh komunikasi, motivasi dan kerjasama tim terhadap peningkatan kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (JMDK)*, 5(1), 47-57.
- Pandelaki, M. T. (2018). Pengaruh teamwork dan budaya kerja terhadap kinerja karyawan yayasan titian budi luhur di kabupaten parigi moutong. *Katalogis*, 6(5).
- Riana, L. W. (2019). Pengaruh Kerjasama Tim dan Kepuasan Kerja Terhadap Kualitas Pelayanan. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(1), 76-82.

- Sembiring, R. R. (2015). *Pengaruh Kerjasama Tim dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada PT. Pangripta Cons Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Siagian, F. (2020). Pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja pegawai di akademi maritim cirebon. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(1), 20-26.